

**KRITERIA MEMILIH CALON ISTRI PRAJURIT TENTARA NASIONAL  
INDONESIA ANGKATAN DARAT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN  
SURAT KEPUTUSAN ANGKATAN DARAT  
NOMOR KEP / 496 / VII / 2015**  
(Studi di Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung)

**SKRIPSI**

Oleh:

**FITRI RAHMA DHANI  
NPM. 1921010295**



**Program Studi: Hukum Keluarga (*Ahwal Syakhshiyah*)**

**FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/ 2023 M**

**KRITERIA MEMILIH CALON ISTRI PRAJURIT TENTARA NASIONAL  
INDONESIA ANGKATAN DARAT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN  
SURAT KEPUTUSAN ANGKATAN DARAT  
NOMOR KEP / 496 / VII / 2015**  
(Studi di Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Syari'ah  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Oleh:

**FITRI RAHMA DHANI**  
**NPM. 1921010295**



**Program Studi: Hukum Keluarga (*Ahwal Syakhshiyah*)**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Alamsyah, S.Ag., M.Ag**

**Pembimbing II : Idrus Alghiffary, S.H., M.H**

**FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTANLAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Dalam Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep/496/VII/2015 tentang Petunjuk Teknis tentang Tata Cara Perkawinan, Perceraian Dan Rujuk Bagi Prajurit. Aturan ini merupakan aturan khusus untuk para prajurit TNI yang ingin melaksanakan pernikahan yang mempunyai beberapa ketentuan khusus didalamnya yang harus di patuhi dan dilaksanakan. Jika calon istri prajurit berasal dari warga sipil maka calon istrinya harus mempunyai kriteria khusus yang berdasarkan dengan ketentuan Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep/496/VII/2015 tentang Petunjuk Teknis tentang Tata Cara Perkawinan, Perceraian Dan Rujuk Bagi Prajurit yaitu terdapat dalam syarat pada surat bentuk sampul D. Surat ini diperlukan untuk mencari tahu apakah calon istri atau calon mertua pernah mengikuti gerakan atau organisasi yang melanggar NKRI.

Rumusan masalah 1. Apakah kriteria calon istri yang dipilih oleh para prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat Korem 043/Garuda Hitam sesuai dengan Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep/496/VII/2015? 2. Bagaimana Perspektif Hukum Islam mengenai kriteria calon istri prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat Korem 043/Garuda Hitam yang sesuai dengan Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep/496/VII/2015? Tujuan dari penulisan skripsi ini ialah untuk mengetahui kriteria yang akan dipilih oleh para prajurit dalam mencari calon istri yang sesuai dengan Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep/496/VII/2015 dan agama Islam. pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif *kualitatif* dengan metode lapangan (*field research*), yaitu lokasi penelitian di Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung. Dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Kemudian untuk teknik pengumpulan data dilakukan wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini: 1. Dalam memilih calon istri prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat khususnya di Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung kriteria wanita yang dipilih untuk dijadikan istrinya tidak jauh berbeda dari kriteria yang sesuai dengan agama Islam namun tetap berdasarkan dengan Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep/496/VII/2015 yang berlaku. 2. Dalam hukum Islam memilih calon istri berdasarkan hadist Rasulullah Saw yaitu berdasarkan nasab, kekayaan, kecantikan, serta agama kemudian dalam Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep/496/VII/2015 terdapat melampirkan beberapa persyaratan atau aturan yang harus dilengkapi dan diikuti, maka muncul pula kriteria khusus dari calon istri prajurit tersebut yakni lampiran persyaratan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) kemudian adanya tes ideologi kebangsaan/Pancasila, serta pembinaan mental (Bintal) sedangkan di masyarakat sipil tidak ada lampiran seperti itu.

**Kata Kunci:** *Kriteria, Pernikahan, Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat*

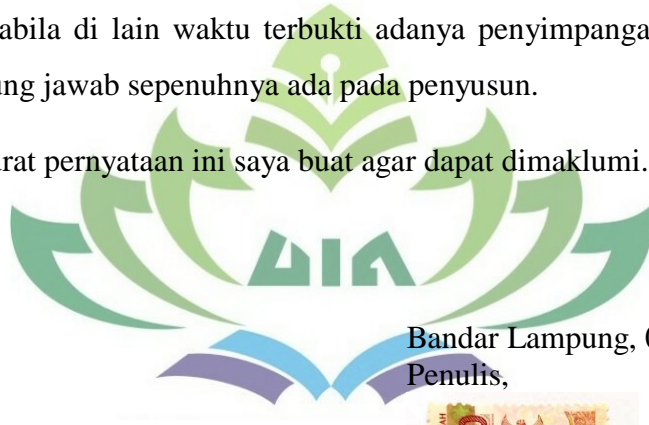
## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Rahma Dhani  
NPM : 1921010295  
Prodi : Hukum Keluarga (*Ahwal Al-Syakhsiyah*)  
Fakultas : Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kriteria Dalam Memilih Calon Istri Prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat Perspektif Hukum Islam Dan Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep / 496 / VII / 2015 (Studi di Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, 02 Oktober 2023  
Penulis,



**Fitri Rahma Dhani**  
**NPM.1921010295**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul : KRITERIA MEMILIH CALON ISTRI PRAJURIT  
TENTARA NASIONAL INDONESIA ANGKATAN DARAT  
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN SURAT KEPUTUSAN  
ANGKATAN DARAT NOMOR KEP/496/VII/2015 (Studi Di  
Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung)**

**Nama : FITRI RAHMA DHANI**

**NPM : 1921010295**

**Jurusan : Hukum Keluarga (Ahwal Al-Syakhsiyah)**

**Fakultas : SYARIAH**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah  
Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. Alamsyah, Sag., M.Ag**

**Idrus Alghiffary, S.H., M.H**

**NIP. 197009011997031002**

**NIP.**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi**

**Dr. Gandhi Liyorba Indra, M.Ag**

**NIP. 197504282007101003**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Kriteria Memilih Calon Istri Prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat Perspektif Hukum Islam Dan Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep/496/VII/2015 (Studi Di Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung)”** di susun oleh: **Fitri Rahma Dhani NPM: 1921010295**  
Program Studi : **Hukum Keluarga (Ahwal Al-Syakhsiyah)** Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Syari’ah UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Rabu, 20 September 2023**

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Agustina Nurhayati, S.Ag., M.H** (.....)

**Sekertaris Sidang : Muhammad Haidir Syah Putra, M.H** (.....)

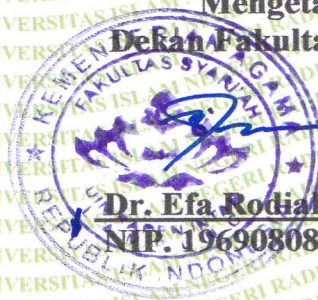
**Penguji I : Dr. H. Jayusman, M.Ag** (.....)

**Penguji II : Prof. Dr. H. Alamsyah, Sag., M.Ag** (.....)

**Penguji III : Idrus Alghiffary, S.H., M.H** (.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Syariah**



**Dr. Efa Rodiah Nur, M.H**  
**NIP. 196908081993032002**



## MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا فِيهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً  
وَرَحْمَةً ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

*“Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan untukmu dari jenismu sendiri pasangan-pasangan agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.”*  
(QS. Ar-Rum (30):21)



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang yang selalu mendukung agar dapat terselesaikan karya ini, diantaranya:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, tersayang, Ayah Zulkifli dan Ibu Supiani yang selalu memberikan motivasi untuk selalu menguatkan langkahku, membuatku tegak dan semangat dalam melangkah menatap hari-hariku meskipun dalam kesulitan, serta dengan izin do'a dan kasih sayang dari mereka lah skripsi ini dapat terselesaikan. Kuucapkan terima kasih banyak untuk ayah dan ibuku semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat-Nya kepada ayah dan ibu.
2. Kepada keluarga besar dari ayah maupun ibu yang telah memberikan motivasi, semangat, serta doa'a-do'a dari mereka lah penulis dapat menyelesaikan kuliah ini. Kuucapkan terima kasih banyak untuk saudara/i, pakde, bude, acik, etek, kakak, mbak, serta keponakan-keponakannku semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat-Nya kepada kalian.
3. Almamaterku tercinta Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Fitri Rahma Dhani dilahirkan di Kotabumi, Lampung Utara pada tanggal 26 Desember 2000. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Ayah Zulkifli dan Ibu Supiani. Penulis mengawali jenjang pendidikan yang dimulai pada Taman Kanak-Kanak di TK Muslimin Kotabumi selesai pada Tahun 2006, kemudian melanjutkan di sekolah dasar di SDN 26 Lahat selesai pada tahun 2012, lalu melanjutkan di sekolah menengah pertama di SMP N 1 Lahat selesai pada tahun 2016, lalu melanjutkan di sekolah menengah atas di SMA N 1 Lahat selesai pada tahun 2019, dan ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Bandar Lampung Fakultas Syari'ah Program Studi Hukum Keluarga.

Bandar Lampung, 02 Oktober 2023  
Penulis,

**Fitri Rahma Dhani**  
**NPM.1921010295**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhadulillahirobbil'alamin* segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat Taufik hidayah dan inayahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik walaupun di dalamnya terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Sholawat serta salam kita limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, nabi terakhir dan pemimpin para rasul yang telah membawa cahaya risalah Islam sebagai penuntun umat dalam kegelapan. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana Pendidikan Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung Prodi Hukum Keluarga.

Tentunya dalam penulisan skripsi ini, banyak sekali hambatan, masalah, atau kesulitan yang penulis hadapi. Namun, berkat bantuan baik moril dan materil serta arahan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak maka segala kesulitan dapat dilewati dengan baik. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Efa Rodiah Nur, M.H. Selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Gandhi Liyorba Indra, S.Ag., M.Ag. Selaku Ketua Prodi dan Bapak Dr. Eko Hidayat, S.Sos., M.H. Selaku Sekretaris Prodi *Ahwal*



*Syakhsiyah* atau Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

4. Bapak Prof. Dr. H. Alamsyah, S.Ag., M.Ag. Selaku Pembimbing I dan Bapak Idrus Alghiffary, S.H., M.H. Selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu dan membimbing serta memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada segenap keluarga civitas akademik Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Lampung yang telah membimbing dan membantu penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Kepada kedua orang tuaku tersayang dan tercinta Ayah Zulkifli dan Ibu Supiani serta keluarga besarku.
7. Segenap narasumber yang telah memeberikan waktu, dan informasi, sehingga data yang diperoleh digunakan untuk melengkapi isi dalam skripsi.
8. Seluruh Angkatan 2019 khususnya Hukum Keluarga kelas E teman seperjuangan terimakasih atas semangat yang telah kalian berikan.
9. Almamaterku tercinta Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 02 Oktober 2023  
Penulis,



**Fitri Rahma Dhani**  
**NPM.1921010295**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus Penelitian Sub-Fokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
H. Metode Penelitian .....	13
I. Sistematis Pembahasan .....	18

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pernikahan.....	20
1. Pengertian Pernikahan.....	20
2. Dasar Hukum Pernikahan .....	23
3. Rukun dan Syarat Pernikahan .....	26
4. Khitbah (Meminang).....	29
5. Wanita-Wanita yang Haram di pinang.....	31
B. Kriteria Calon Istri Ideal Menurut Pandangan Hukum Islam .....	32
1. Pengertian Kriteria .....	32
2. Kriteria Istri Ideal Menurut Pandangan Hukum Islam.....	33
C. Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep / 496 / VII / 2015.....	36
D. Peraturan Tata Cara Perkawinan di Kalangan TNI.....	44

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Profil Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung.....	51
1. Sejarah umum TNI 043/Garuda Hitam Bandar Lampung .....	51
2. Arti Lambang 043/Garuda Hitam .....	55
3. Maksud dan Tujuan.....	56
4. Dasar .....	57



5. Pengabdian/Pengalaman Tugas Operasi Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung.....	57
6. Pejabat-Pejabat Komandan Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung .....	58
7. Pendidikan dan Latihan.....	59
8. Pembinaan Korsa ( <i>Exprit De Corp</i> ).....	60
9. Sapta Marga, Sumpah Prajurit, dan Delapan Wajib TNI.....	61
B. Gambaran Umum Responden .....	62
1. Kriteria Dalam Memilih Calon Istri Menurut Prajurit TNI .....	62

#### **BAB IV ANALISIS DATA**

A. Analisis Terhadap Pendapat Prajurit TNI-AD di Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung Mengenai Kriteria Calon Istri Prajurit TNI-AD .....	70
B. Analisis Kriteria Calon Istri Berdasarkan Hukum Islam .....	71

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
B. Rekomendasi .....	78

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

Lampiran 1 Blanko Konsultasi	
Lampiran 2 Surat Keterangan Sitasi Jurnal	
Lampiran 3 Surat Lulus Turnitin	
Lampiran 4 Bukti Lulus Turnitin	
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	
Lampiran 6 Surat Keputusan Staf Angkatan Darat Nomor KEP/496/VII/2015	

## DAFTAR TABEL

3.1 Data Nama-nama Pejabat Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung.....	58
---	----





## DAFTAR GAMBAR

3.1 Lambang Garuda Hitam.....	55
-------------------------------	----



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Sebagai kerangka awal guna memudahkan dalam memahami judul skripsi ini, maka secara singkat terlebih dahulu penulis akan menguraikan beberapa kata yang terkait dengan maksud judul skripsi yaitu “Kriteria Dalam Memilih Calon Istri Prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat Perspektif Hukum Islam Dan Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep / 496 / VII / 2015 (Studi di Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung)”, maka penulis menganggap perlu untuk memberikan definisi operasional pada istilah yang dipakai dalam penulisan skripsi ini.

Adapun istilah-istilah tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Kriteria merupakan batasan atau ukuran yang dasar penilaian atau penetapan sesuatu.<sup>1</sup> Misalnya kriteria dalam memilih pendamping untuk calon istri prajurit, apakah kriteria calon istri tersebut masuk dalam evaluasi ataupun tidak.
2. Memilih Calon Istri Prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat dimaksudkan suatu kata kerja yang bisa melaporkan sesuatu aksi, keberadaan, pengalaman, ataupun sesuatu yang dikira cocok dengan kesukaan ataupun selera. Memilih berarti pula mencari ataupun memisah-misahkan mana yang baik serta mana yang baginya kurang baik.<sup>2</sup> Maka dalam hal ini calon istri yang dipilih oleh prajurit tantara nasional Indonesia terdapat ketentuan-ketentuan khusus yang harus di

---

<sup>1</sup> Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 761.

<sup>2</sup> Anonymous, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetakan Ke-2 (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), 721.

patuh ialah memiliki kelengkapan persyaratan data yang sesuai dengan surat keputusan tentara Angkatan darat. Prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat merupakan Abdi Negara yang mempunyai peran dan tugas sebagai alat Negara dibidang pertahanan, menegakkan kedaulatan Negara, mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta melindungi segenap bangsa dari ancaman gangguan. Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung merupakan salah satu dari sekian banyak pangkalan militer yang ada di Lampung, yaitu salah satu pangkalan militer Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat yang ada di daerah Bandar Lampung.<sup>3</sup>

3. Perspektif dalam Hukum Islam, Perspektif merupakan sesuatu metode pandangan terhadap sesuatu permasalahan yang terjalin, ataupun sudut pandang tertentu yang digunakan dalam memandang sesuatu fenomena. Hukum Islam ialah peraturan-peraturan serta ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan kehidupan bersumber pada Al-Qur'an, dan Rasulullah Saw dalam Hadistnya lebih menekankan untuk memilih pendamping bersumber pada agama serta budi pekertinya.
4. Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep / 496 / VII / 2015 tentang Pengesahan Berlakunya Buku Petunjuk Tentang Nikah Talak Cerai Rujuk. Merupakan suatu surat peraturan mengenai perkawinan yang berdasarkan Peraturan Panglima Tentara Nasional Indonesia, Nomor

---

<sup>3</sup> Korem 043/Garuda Hitam, "Markas Korem 043/Garuda Hitam Lampung," 2023, <https://www.korem-043-gatam.mil.id/>.



PERPANG / 11 / VII / 2007 Tanggal 04 juli 2007 tentang Tata Cara Pernikahan, Perceraian dan Rujuk bagi Prajurit. Dalam peraturan tersebut, prajurit Tentara Nasional Indonesia hanya diizinkan untuk mempunyai seorang istri atau suami. Prajurit tersebut dilarang pula menikah saat masih dalam masa pendidikan. Selain itu anggota Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat yang hendak menikah ataupun berpisah tunduk pula pada hukum pernikahan nasional (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang pernikahan).

Berdasarkan dari beberapa uraian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan judul skripsi ini adalah “Kriteria Dalam Memilih Calon Istri Prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat Perspektif Hukum Islam Dan Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep / 496 / VII / 2015 (Studi di Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung)”.

## B. Latar Belakang

Dalam memilih istri, Islam membimbing agar memilih wanita yang memiliki kriteria sifat-sifat tertentu dan mengajurkan bagi yang ingin menikahinya agar sifat-sifat inilah yang menjadi pusat perhatiannya. Terdapat dalam suatu hadist yang menjelaskan bahwa ada empat kriteria wanita ini yang menjadi hal yang seharusnya dipilih oleh laki-laki.

” عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ”  
تُنكَحُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ: لِمَالِهَا وَلِحَسَبِهَا وَجَمَالِهَا وَلِدِينِهَا، فَاظْفَرْ بِذَاتِ الدِّينِ،  
تَرَبَّتْ يَدَاكَ

*“Dari Abi Hurairah, ia berkata, Nabi Muhammad bersabda: Perempuan dinikahi karena empat, yaitu harta, kemuliaan nasab, kecantikan, dan agamanya, pilihlah wanita yang taat kepada agamanya, maka kamu akan berbahagia (beruntung). (HR Al-Bukhari, 7/7).<sup>4</sup>*

Dalam Syarah Fathul Bariy karya Imam Nawawi menuturkan bahwa maksud dari frasa artinya seorang perempuan dinikahi karena “empat maksud atau tujuan” yaitu harta, keturunan, kecantikan dan memiliki ketaatan kepada agama.

Hadits tersebut mengisyaratkan bahwa dalam memilih pasangan, kriteria yang utama adalah agama dalam arti akhlak dan kejiwaanya. Perkawinan adalah salah satu bagian terpenting dalam menciptakan keluarga dan masyarakat yang di sukai Allah Swt, maka dalam memilih calon suami maupun istri, Islam menganjurkan agar mendasar segala sesuatu atas norma agama, sehingga pendamping hidupnya mempunyai akhlak atau moral yang terpuji.

Melihat arti umum hadits, manusia sama derajatnya, hanya agama yang dilandasi dengan ketakwaanlah yang membedakan manusia satu dengan yang lainnya, bukan kebangsawanan dan kebangsaan ataupun kecantikan. Dalam masalah perkawinan yang termasuk sunnah Nabi dalam membina rumah tangga sejahterah itu faktor agama yang seharusnya menjadi titik beratnya, untuk mendapatkan derajat berbahagia dalam rumah tangga.<sup>5</sup> Resiko menikahi seseorang yang kurang ilmu agama, nanti setelah menikah yang niatnya ingin mewarnai kehidupan kita dengan

---

208. <sup>4</sup> Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Bulughul Maram Dan Dalil-Dalil Hukum* (Jakarta: Gema Insani, 2013),

<sup>5</sup> Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat*, Cetakan Ke-1 (Jakarta: Kencana, 2003), 101–2.

ketaatan tetapi ujung-ujungnya kita yang terwarnai, karena agama adalah poin utama untuk mencapai kebahagiaan di dalam rumah tangga.

Menurut penjelasan dari Hadits Rasulullah Saw mengenai kriteria calon istri, dalam ranah ruang lingkup Tentara Nasional Indonesia sebelum di laksanakan sebuah pernikahan maka prajurit tersebut sudah mempunyai calon istrinya untuk memulai pernikahan terdapat Surat Keputusan Angkatan Darat tentang Petunjuk Teknis tentang tata cara perkawinan, perceraian, dan rujuk bagi prajurit. Dalam surat tersebut terdapat ketentuan-ketentuan khusus untuk para prajurit Tentara Nasional Indonesia yang ingin melaksanakan perkawinan dan memiliki sebagian syarat khusus di dalamnya sehingga terdapat pula beberapa kriteria untuk calon istri prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat yang wajib dipatuhi serta dilaksanakan.<sup>6</sup>

Untuk calon istri prajurit Tentara Nasional Indonesia khususnya pada Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung merupakan salah satu markas komando yang dimiliki oleh Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat dari sekian banyak markas komando yang tersebar di berbagai penjuru Indonesia terdapat prosedur yang harus dilalui jika prajurit tersebut ingin menikahi calon istrinya yang berasal dari kalangan warga sipil. Anggota prajurit yang akan melangsungkan terlebih dahulu harus mengajukan surat permohonan kepada pejabat agama yang ditunjuk di lingkungan Tentara Nasional

---

<sup>6</sup> Markas Besar Tentara Nasional Indonesia, *Buku Petunjuk Teknik Tentang Nikah, Talak, Cerai, Dan Rujuk Anggota TNI-AD* (Skep Kasad: 491AD, n.d.).



Indonesia untuk mendapatkan izin pernikahan yang harus memenuhi persyaratan, di antaranya:

1. Tidak melanggar hukum agama yang dianut dengan bukti tertulis berupa Surat Pendapat Pejabat Agama (SPPA).
2. Perkawinan tersebut memperhatikan prospek kebahagiaan dan kesejahteraan bagi calon suami/istri yang bersangkutan dan tidak akan membawa pengaruh negatif yang berakibat dapat merugikan kedinasan.
3. Harus memenuhi persyaratan Kesehatan.<sup>7</sup>

Untuk dapat memperoleh izin dari pejabat yang berwenang, seorang prajurit Tentara Nasional Indonesia yang akan melangsungkan pernikahan dengan seorang wanita dari warga sipil maupun dengan sesama anggota Tentara Nasional Indonesia wajib melaksanakan serangkaian tes yang harus dilalui keduanya, terutama bagi calon istri. Seorang calon istri anggota Tentara Nasional Indonesia wajib memenuhi persyaratan yang diantaranya yakni, persyaratan administrasi yang cukup banyak, kemudian calon istri Tentara Nasional Indonesia juga wajib untuk mengikuti prosedur pemeriksaan dan tes yakni tes *litsus* (penelitian khusus), tes pemeriksaan kesehatan, serta pembinaan mental, yang selanjutnya harus menghadap pejabat kesatuan untuk memperoleh izin menikah.<sup>8</sup>

Surat izin pernikahan hanya berlaku selama 6 bulan terhitung mulai bertepatan pada dikeluarkan dengan syarat apabila pernikahan tidak jadi

---

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> *Ibid.*

dilaksanakan setelah surat izin pernikahan diterbitkan, hingga yang bersangkutan wajib memberi tahu pembatalannya secara tertulis dengan mengemukakan alasan-alasannya kepada pejabat yang berwenang memberika izin perkawinan tersebut.

Ada pula tata cara perkawinan untuk prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat sebagai berikut:

- a. Prajurit Tentara Nasional Indonesia yang hendak melakukan perkawinan wajib menemukan izin terlebih dahulu dari pejabat yang berwenang.
- b. Izin nikah hanya diberikan apabila perkawinan yang dilakukan itu tidak melanggar hukum agama yang dianut oleh kedua belah pihak yang bersangkutan. Untuk ini butuh terdapatnya statment ataupun komentar pejabat agama angkatan yang bersangkutan.<sup>9</sup>

Permasalahan yang terjadi saat memilih calon istri untuk prajurit di Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung agar prajurit untuk lebih selektif dalam mengajukan pernikahan terutama jika calon istrinya yang berasal dari warga sipil. Seperti yang diungkapkan oleh PNS-TNI di Kurmin Spers pada saat menyerahkan persyaratan mengenai kelengkapan data terkadang ada saja data dari calon istri prajurit yang tidak sesuai dengan ketentuan Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep / 496 / VII / 2015 ini sehingga data yang di serahkan tidak valid.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penulis merasa bahwa masalah ini perlu untuk diteliti. Dari beberapa permasalahan untuk mengkaji lebih lanjut terkait sistem kriteria calon istri yang terjadi dalam permasalahan tersebut, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Kriteria Dalam Memilih Calon Istri Prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat Perspektif Hukum Islam Dan Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep / 496 / VII / 2015 (Studi di Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung)”.

### **C. Fokus Penelitian dan Sub-Fokus Penelitian**

Untuk lebih mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, maka sangat diperlukan adanya pemfokusan penelitian, agar dalam praktik penelitian dan penyusunan secara ilmiah serta dapat juga dipahami dengan mudah bagi pembaca.

Dalam sebuah penelitian, peneliti terlebih dahulu menetapkan focus penelitian. Setelah focus ditentukan, selanjutnya ditetapkan sudut tujuan dari fokus tersebut sebagai sub-sub fokus penelitian. Adapun fokus penelitian pada skripsi ini yaitu Kriteria Memilih Calon Istri Prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat Perspektif Hukum Islam Dan Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep / 496 / VII / 2015 Studi Di Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, ialah:



1. Apakah kriteria calon istri yang dipilih oleh para prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat Korem 043/Garuda Hitam sesuai dengan Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep/496/VII/2015?
2. Bagaimana Perspektif Hukum Islam mengenai kriteria calon istri prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat Korem 043/Garuda Hitam yang sesuai dengan Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep/496/VII/2015?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari gambaran yang telah diuraikan dalam rumusan masalah diatas tersebut, maka peneliti dapat mengambil tujuan penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui serta menganalisis kriteria seperti apa yang akan dipilih oleh para prajurit dalam mencari pasangan hidup yang sesuai dengan Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep/496/VII/2015
2. Untuk mengetahui serta menganalisis tentang Perspektif Hukum Islam mengenai kriteria dalam memilih calon istri prajurit yang sesuai dengan Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep/496/VII/2015

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis mau pun praktis, yaitu:

1. Secara teoritis, penelitian ini di harapkan agar dapat berguna dalam mengembangkan wawasan keilmuan bagi perkembangan ilmu hukum khususnya dalam hukum islam, dan dapat menjadi bahan referensi

ataupun bahan diskusi bagi para mahasiswa Fakultas Syari'ah, maupun masyarakat serta berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan seputar kriteia yang ideal dalam memilih calon istri untuk pasangan hidup diruang lingkup Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat.

2. Secara praktis, penelitian ini dapat berguna bagi menambah wawasan keilmuan, dapat dijadikan acuan atau tambahan referensi dalam masalah-masalah dalam kriteria memilih pasangan hidup. Khususnya untuk penulis sendiri, dan para pembaca pada umumnya yang dapat digunakan sebagai pedoman ataupun bahan masukan dalam penelitian sejenis yang berkaitan dengan “kriteria dalam memilih calon istri Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat”.

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Kajian penelitian terdahulu yang relevan adalah ulasan penelitian terhadap bahan Pustaka dan hasil-hasil penelitian yang dilakukan orang lain dan relevan dengan tema dan topik penelitian yang akan dilakukan. Berikut penelitian uraikan beberapa tinjauan:

- a. Skripsi disusun oleh Utama, Ade Aprilia Sari (2021) yang berjudul “Tinjauan Maslaha Mursalah Terhadap Izin Komandan Dalam Pernikahan Bagi Anggota Tentara Nasional Indonesia (Studi Korem 041/Garuda Emas Bengkulu)”. Dalam skripsi ini menjelaskan mengenai proses awal izin pernikahan dalam lingkungan TNI, bahwa setiap prajurit yang ingin menikah memiliki kebebasan memilih dan

memilah calon istrinya, namun tetap memenuhi prosedur pernikahan yang ditetapkan di Korem 041/Garuda Emas Bengkulu sebelum melaksanakan akad pernikahan dihadapan KUA. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada sisi objek peneliti meneliti objek pembahasannya dalam penelitian mengenai kriteria khusus untuk calon istri TNI-AD. Persamaannya dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tes *litsus* yaitu merupakan suatu tes untuk mengetahui latar belakang dari calon istrinya prajuritbagian yang terdapat pasa syarat nikah merupakan kriteria calon istri prajurit.<sup>10</sup>

- b. Skripsi di susun oleh Wulanda, Syarifika Sika (2021) yang berjudul “Analisis Maqasid al-shari’ah terhadap pendapat anggota TNI di Koramil 0184/12 Kesemban Jombang mengenai tes litsus (Penelitian Khusus) dan tes Kesehatan sebagai syarat menjadi istri anggota TNI”. Dalam skripsi ini menjelaskan dalam proses pernikahan di dalam ruang lingkup TNI-AD terdapat salah satu syarat dimana syarat tersebut merupakan suatu hal yang penting yaitu pelaksanaan tes *litsus* dan tes Kesehatan guna mendapatkan calon istri yang ideal sesuai dengan aturan yang ada. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada sisi objek penelitian dan subjek pembahasannya dalam penelitian mengenai kriteria khusus untuk calon istri TNI-AD serta dalam penelitian skripsi ini menggunakan konsep *Maqasid al-shari’ah*. Persamaannya dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tes

---

<sup>10</sup> Ade Aprilia Sari Utama, “Tinjauan Masalah Mursalah Terhadap Izin Komandan Dalam Pernikahan Bagi Anggota Tentara Nasional Indonesia (Studi Korem 041/Garuda Emas Bengkulu)” (Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno, 2021), 8.

*litsus* yaitu merupakan tes yang meneliti tentang latar belakang dari calon istri prajurit dan menggunakan metode analisis *kulitatif* dengan cara menganalisis.<sup>11</sup>

- c. Jurnal di susun oleh Hardiyanti Munsu (2016) yang berjudul “Dari Masa Lalu ke Masa Kini: Memori Kolektif, Konstruksi Negara dan Normalisasi Anti-Komunis”. Dalam jurnal ini menjelaskan mengenai peristiwa G30S/PKI yang merupakan musuh Negara dan mengancam kedaulatan Negara. Dan dalam jurnal ini menjelaskan bahwa tidak hanya untuk mendaftar jadi anggota TNI untuk menjadi istrinya pun harus melalui *screening* atau tes *litsus* untuk meyertakan surat “bersih diri” dan “bersih lingkungan” serta mengikuti tes wawancara terkait ideologi mental untuk mengetahui latar belakang dan asal-usul calon istri agar terjamin ‘kebersihannya’ untuk menghindari unsur-unsur yang sifatnya membahayakan, mengancam, apalagi memengaruhi kinerja suaminya nantinya. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada sisi objek peneliti meneliti objek pembahasannya dalam penelitian mengenai kriteria khusus untuk calon istri TNI-AD. Persamaannya dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang tes *litsus*, yaitu untuk meneliti mengenai latar belakang dari calon istri.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Syarifa Sika Wulanda, “Analisis Maqasid Al-Shari’ah Terhadap Pendapat Anggota TNI Di Koramil 0814/12 Kesamben Jombang Mengenai Tes Litsus (Penelitian Khusus) Dan Tes Kesehatan Sebagai Syarat Menjadi Istri Anggota Tni” (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), 9.

<sup>12</sup> Hardiyanti Munsu, “Dari Masa Lalu Ke Masa Kini: Memori Kolektif, Konstruksi Negara Dan Normalisasi Anti-Komunis,” *Etnosia : Jurnal Etnografi Indonesia* Volume 01, Nomor 01 (June 2016): 31, <https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i1.998>.



Berdasarkan beberapa analisis yang telah disebutkan di atas, maka peneliti ini berbeda dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini mengenai “Kriteria Memilih Calon Istri Prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat Perspektif Hukum Islam Dan Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep/496/VII/2015 (Studi Di Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung)” Oleh karena itu, penelitian ini akan sangat menarik untuk dibahas dan dikaji secara mendalam.

#### **H. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini adalah tata cara atau proses bagaimana suatu penelitian itu dapat dilaksanakan.<sup>13</sup> Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini maka dilakukan penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

##### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis ini adalah penelitian lapangan (*Field Reseach*). Dalam hal ini penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi lapangan di Korem 043/Garuda Hitam. Dengan mengumpulkan data yang ada dari lapangan sebagai objek penelitian tentang kriteria calon istri pajurit yang ideal dengan ketentuan Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep/496/VII/2015 yang berlaku.

---

<sup>13</sup> Susiadi AS, *Metodologi Penelitian* (Lampung: LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2014), 19.

## b. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini hanya pada staf 1 PNS TNI dan 6 anggota prajurit TNI-AD pada Korem/043 Garuda Hitam Bandar Lampung.

### b. Sampel

Sampel merupakan Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang akan diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Menurut Suharsimi Arikunto memberi pendapat “jika penelitian memiliki beberapa ratus subjek dalam populasi, maka mereka dapat menentukan kurang dari 10-15% dari jumlah populasi tersebut.”<sup>14</sup> Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek sosial yang di teliti.<sup>15</sup> Sampel yang dimaksud

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 112.

<sup>15</sup> Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 39.

dalam penelitian ini hanya pria yang akan memilih kriteria pasangan hidup, Tetapi sampel ditarik sesuai dengan kepentingan dan dianggap mampu mewakili yang lain, antara lain beberapa orang dari prajurit di Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung. Dalam Penelitian ini menggunakan 7 sampel diantaranya terdapat 3 calon suami; Prada Frendi Susanto (Tamudi), Prada Heri (TA. Operator PAM), Taban Arsip Intel, 1 orang prajurit Kabintal Korem, 2 orang prajurit; Bamin Intel, Ba Unit Intel, 1 orang PNS Korem Pers Korem; Kurmin Pers.

#### 1. Prosedur Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah *kualitatif*, yaitu data yang diambil berkenaan dengan Kriteria Calon istri Untuk Anggota Prajurit TNI-AD. Selanjutnya dalam memperoleh data yang diinginkan telah diadakan penelitian lapangan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti yang bersumber dari dua (2) data, yaitu:

- a. Data Primer, adalah sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli.<sup>16</sup> Dalam skripsi ini data primer yang dipakai dalam penelitian ini adalah Staf PNS TNI dan Anggota TNI di Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung.
- b. Data Sekunder itu sendiri merupakan data pendukung dari data primer, dan sekunder sering disebut juga sebagai data kedua, yang

---

<sup>16</sup> S Nasution, *Metode Research : (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 150.

bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel, makalah dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul skripsi ini.<sup>17</sup> Untuk memperoleh data yang valid, maka peneliti menggunakan beberapa teknik tersebut antara lain, yakni sebagai berikut :

1) Riset Perpustakaan (*Library Research*)

Dalam metode penelitian ini sangat diperlukan melakukan riset perpustakaan dengan menggunakan buku-buku yang berkenaan dengan hukum Islam yang sesuai dengan pembahasan dari penelitian ini. Hasil dari data penelitian yang telah diperoleh akan menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini.

2) Riset Lapangan (*Field Research*)

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dalam pengumpulan data dapat dilakukan metode, sebagai berikut:

a) Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpulan data (pewawancara) dengan sumber data (responden).<sup>18</sup> Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang terlibat, yaitu Staf PNS TNI dan

---

<sup>17</sup> Tatang M Amiring, *Menyusun Rancangan Penelitian* (Bandung: Sinar Baru, 1991), 132.

<sup>18</sup> Adi Rianto, *Metodologi Penulisan Sosial Dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004), 72.



Anggota TNI di Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung.

b) Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode dari pencatatan peristiwa yang sudah berlalu atau metode pengumpulan dokumen yang didapat dari lapangan. Bentuk-bentuk dari dokumen ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Ketika berada di lapangan, maka peneliti harus mencatat dan mengambil gambar yang telah diperlukan selama penelitian yang berada di Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung.

2. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian ini, upaya yang dilakukan yakni melalui pengumpulan data, menemukan pola, serta memilah-milahnya menjadi sumber data yang dikelola, dengan menggunakan cara berpikir induktif.<sup>19</sup> Berpikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan secara konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang bersifat umum. Setelah peneliti memperoleh data yang telah diperlukan, maka peneliti mengolah data dan menganalisa data tersebut dengan menggunakan analisis *kulitatif*. Menggunakan metode deskriptif

---

<sup>19</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 193–94.

analisis *kulitatif*, yaitu menggambarkan dan menguraikan pendapat para Staf PNS TNI dan Prajurit Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung dalam memilih kriteria calon istri.

Berdasarkan keterangan di atas maka, dalam menganalisa peneliti menggunakan data-data yang diperoleh dalam bentuk uraian, kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berpikir induktif. Cara berpikir induktif adalah berperangkat dari informasi tentang Kriteria calon istri prajurit itu sendiri yang terdapat pada Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung perspektif hukum Islam dan Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep/496/VII/2015 kemudian ditarik kesimpulannya secara umum.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih sistematis dalam penulisan skripsi ini maka perlu sistematika penulisan sehingga terbentuk suatu karya tulis ilmiah yang berupa skripsi, penulis menyusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : membahas tentang Pendahuluan pada bab pendahuluan ini meliputi beberapa aspek yang berkaitan dengan persoalan penelitian, yang diuraikan dengan beberapa sub bab yakni penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, fokus penelitian dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang relevan, metode penlitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : membahas tentang Landasan Teori, yang terdiri dari sub bab pengertian perkawinan, dasar hukum perkawinan, rukun dan syarat perkawinan khitbah (meminang), wanita-wanita yang haram di pinang, Sub bab kriteria istri idaman menurut pandangan hukum Islam berisikan pengertian dari kriteria istri idaman dan kriteria istri idaman menurut hukum Islam. Dan Sub bab Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep/496/VII/2015.

BAB III : membahas tentang Deskripsi Objek Penelitian berisikan profil dari Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung, dasar hukum perkawinan Tentara Nasional Indonesia (TNI), dan juga memuat hasil wawancara dengan Anggota TNI dalam jajaran satuan Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung.

BAB IV : membahas tentang Analisis Penelitian, memuat mengenai analisis data yang terdiri dari Analisis Terhadap Pendapat Anggota TNI-AD di Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung mengenai Kriteria Calon Istri Prajurit TNI-AD sesuai dengan Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep/496/VII/2015.

BAB V : Penutup pada bab penutup ini berisikan kesimpulan dari semua pembahasan yang ada dan saran-saran mengenai permasalahan yang dibahas.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Penulis dapat menyimpulkan dari data yang terkumpul sebagai jawaban dari pokok masalah yang diungkapkan pada bab sebelumnya sebagai berikut:

1. Prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat di Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung dalam memilih kriteria wanita yang dipilih untuk dijadikan istrinya tidak jauh berbeda dari kriteria yang sesuai dengan agama Islam namun tetap berdasarkan dengan Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep/496/VII/2015 yang berlaku.
2. Dalam hukum Islam memilih calon istri berdasarkan hadist Rasulullah Saw yaitu berdasarkan nasab, kekayaan, kecantikan, serta agama kemudian dalam Surat Keputusan Angkatan Darat Nomor Kep/496/VII/2015 terdapat melampirkan beberapa persyaratan atau aturan yang harus dilengkapi dan diikuti, maka muncul pula kriteria khusus dari calon istri prajurit tersebut yakni lampiran persyaratan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) kemudian adanya tes ideologi kebangsaan/Pancasila, serta pembinaan mental (Bintal) sedangkan di masyarakat sipil tidak ada lampiran seperti itu.



## **B. Rekomendasi**

1. Berdasarkan pembahasan diatas maka penulis memberikan saran agar selektif dalam memilih kriteria calon istri khususnya pada prajurit TNI-AD Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung dan juga lebih ketat dalam melindungi diri agar terhindar dari kemaksiatan dan perbuatan yang di larang Allah Swt.
2. Islam juga mengajarkan memilih calon istri yang sesuai dengan agamanya sebab dari itu penulis ingin memberikan referensi agar pembaca dapat memahami dan mempelajari lebih lanjut tentang memilih calon istri.



## DAFTAR RUJUKAN

### Buku:

- Abidin, Slamet, and Aminuddin. *Fiqh Munakahat I*. Bandung: CV Pustaka Setia, 1999.
- Al Baihaqi, Abu Bakar Ahmad. *Sunan Al-Kubra Jilid 7*. Beirut: Dar al-Kotob Al-Ilmiah, 1994.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. *Bulughul Maram Dan Dalil-Dalil Hukum*. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Alhamdani, H.S.A. *Risalah Nikah Hukum Perkawinan Islam*. Jakarta: Pustaka Amani, 1989.
- Al-Mufarraj, Sulaiman. *Bekal Pernikahan: Hukum, Tradisi, Hikmah, Kisah, Syair, Wasiat, Kata Mutiara, Alih Bahasa, Kuais Mandiri Cipta Persada*. Jakarta: Qisthi Press, 2003.
- Amiring, Tatang M. *Menyusun Rancangan Penelitian*. Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Anonymous. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan Ke-2. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- AS, Susiadi. *Metodologi Penelitian*. Lampung: LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2014.
- Ash-Shiddieqi, Hasbi. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Madinah: Asy-Syarif, 1990.
- Assegaf, Abd. Rachman. *Studi Islam Kontekstual Elaborasi Paradigma Baru Muslim Kaffah*. Yogyakarta: Gama Medika, 2005.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Fiqh*. Jilid II. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Ghazaly, Abdul Rahman. *Fiqh Munakahat*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Kencana, 2003.
- Hakim, Abdul Hamid. *Mabadi Awwaliyah*. Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Hakim, Rahmat. *Hukum Perkawinan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.

Markas Besar Tentara Nasional Indonesia. *Buku Petunjuk Teknik Tentang Nikah, Talak, Cerai, Dan Rujuk Anggota TNI-AD*. Skep Kasad: 491AD.

Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan Ke-4. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011.

Nasution, S. *Metode Research : (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.

Rianto, Adi. *Metodelogi Penulisan Sosial Dan Hukum*. Jakarta: Granit, 2004.

Subroto, Suryo. *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sugono, Dendy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Tihami, and Sahrani Sohari. *Fiqh Munakahat Kajian Fiqh Nikah Lengkap*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Zahrah. *Ushul Fiqih*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994.

#### **Jurnal:**

Efrinaldi, Jayusman, Rahmat Hidayat Hidayat, and Mahmudin Bunyamin. "Pembagian Harta Bersama Istri Turut Mencari Nafkah Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif Di Indonesia." *El-Izdiwaj: Indonesian Journal of Civil and Islamic Family Law* Volume 2, no. Nomor 2 (January 2022). <https://doi.org/10.24042/el-izdiwaj.v2i2.11041>.

Faisal, Moh Mukri, and Asriani. "Criticism Against Feminist's Thinking About Husband's and Wife's Rights and Obligations." *Al-'Adalah: Jurnal Syariah Dan Hukum Islam* Volume 16, no. Nomor 2 (December 2019). <https://doi.org/10.24042/adalah.v16i2.5801>.

Hidayatullah, Syeh Sarip, Gina Shella, and Nurul Huda. "Urgensi Tradisi Naikkah Rasan Dalam Perkawinan Adat Semende." *El-Izdiwaj: Indonesian Journal of Civil and Islamic Family Law* Volume 4, no. Nomor 1 (June 2023). <https://doi.org/10.24042/el-izdiwaj.v4i1.16759>.

Hilal, Syamsul. "Nikah Misyar Dalam Dalam Perspektif Undang-Undang Perkawinan Dan Kompilasi Hukum Islam." *El-Izdiwaj: Indonesian Journal of Civil and Islamic Family Law* Volume 1, no. Nomor 2 (February 2021). <https://doi.org/10.24042/el-izdiwaj.v1i2.8371>.

Mulyadi, and Ahmad Dahlan. "Kafaah Dalam Pernikahan Menurut Ulama Fiqh." *Jurnal Kajian Hukum Keluarga Islam* Volume 3, Nomor 2 (August 2021). <https://ejournal.stisabuzairi.ac.id/index.php/asa/article/view/29>.

Munsi, Hardiyanti. "Dari Masa Lalu Ke Masa Kini: Memori Kolektif, Konstruksi Negara Dan Normalisasi Anti-Komunis." *Etnosia: Jurnal Etnografi Indonesia* Volume 01, Nomor 01 (June 2016). <https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i1.998>.

Najwah, Nurun. "Kriteria Memilih Pasangan Hidup (Kajian Hermeneutika Hadis)." *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* Volume 17, Nomor 1 (January 2016). <https://doi.org/10.14421/qh.2016.%x>.

Rohmat. "Kedudukan Wali Dalam Pernikahan: Studi Pemikiran Syâfi'iyah, Hanafiyah, Dan Praktiknya Di Indonesia." *Al-'Adalah: Jurnal Syariah dan Hukum Islam* Volume 10, Nomor 2 (July 2011). <https://doi.org/10.24042/adalah.v10i2.253>.

#### **Pasal:**

Peraturan Panglima Tni Nomor 50 Tahun 2014.

#### **Skripsi:**

Utama, Ade Aprilia Sari. "Tinjauan Masalah Mursalah Terhadap Izin Komandan Dalam Pernikahan Bagi Anggota Tentara Nasional Indonesia (Studi Korem 041/Garuda Emas Bengkulu)." Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno, 2021.

Winarni, Diyah. "Kriteria Memilih Pasangan Hidup Anak Milenial Perspektif Hukum Islam (Studi Pada Pengunjung Mall Transmart Bandar Lampung)." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020.

Wulanda, Syarifa Sika. "Analisis Maqasid Al-Shari'ah Terhadap Pendapat Anggota TNI Di Koramil 0814/12 Kesamben Jombang Mengenai Tes Litsus (Penelitian Khusus) Dan Tes Kesehatan Sebagai Syarat Menjadi Istri Anggota Tni." Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.

#### **Wawancara:**

Alka Broni (Prajurit TNI-AD Korem 043/Garuda Hitam). Kriteria Calon Istri Prajurit TNI, May 23, 2023.



Andri Jonesta (Prajurit TNI-AD Korem 043/Garuda Hitam). Kriteria Calon Istri Prajurit TNI, May 23, 2023.

Frendi Susanto (Prajurit TNI-AD Korem 043/Garuda Hitam). Kriteria Calon Istri Prajurit TNI, May 8, 2023.

Heri (Prajurit TNI-AD Korem 043/Garuda Hitam). Kriteria Calon Istri Prajurit TNI, May 16, 2023.

Iwan Riduan (Prajurit TNI-AD Korem 043/Garuda Hitam). Kriteria Calon Istri Prajurit TNI, May 11, 2023.

Nureni. "Profil TNI Korem 043/Garuda Hitam Bandar Lampung," May 8, 2023.

Robi (Prajurit TNI-AD Korem 043/Garuda Hitam). Kriteria Calon Istri Prajurit TNI, May 8, 2023.

Sudarto (Prajurit TNI-AD Korem 043/Garuda Hitam). Kriteria Calon Istri Prajurit TNI, May 3, 2023.

**Website:**

Korem 043/Garuda Hitam. "Markas Korem 043/Garuda Hitam Lampung," 2023. <https://www.korem-043-gatam.mil.id/>.

